Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan
e-ISSN: 2986-7266
Vol. 03 No. 01 (2025)
ISSN 2986-7266

Dampak Pembelajaran Vokasional dalam Meningkatkan *Life Skill* Siswa SKH Negeri 01 Cilegon

Ratu Indah Rachmayanti[1*], Salsa Billa Fitria Yunisa[2], Putri Dhyan Naraswari[3], Putri Anya Nur Ramadhan[4], Lyra Fibri Pitaloka[5], Rahmanda Belladina[6], Shiva Hasanata Putri[7], Via Waspia[8], Mia Robi'ah Adzawiah[9], Fazahra Ramadhani Hasena[10], Dedi Mulia[11], Euis Mintarsih[12]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia
[*]*Corresponding author: karyasainsnusantara@gmail.com*

Abstrak - Penelitian ini membahas tentang Dampak Pembelajaran Vokasional Dalam Meningkatkan Life Skill Siswa SKH Negeri 01 Cilegon. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak, Teknik Metodologi Penelitian Kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dampak pembelajaran vokasional pada peningkatan Life Skill siswa SKH Negeri 01 Cilegon. Data dikumpulkan melalui kuisioner yaitu dengan cara memberi responden seperangkat pertanyaan dan data yang diperoleh disajikan dengan statistik deskriptif sederhana melalui nilai presentase, sehingga hasil yang diperoleh sebesar 0,597 memiliki arti bahwa sebesar 59,7 persen variasi peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa mampu dijelaskan oleh variabel Kualitas pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan vokasional dapat meningkatkan Life Skill Siswa SKH Negeri 01 Cilegon.
Kata Kunci: *Life Skills, Vokasional*

Abstract *- This study discusses the Impact of Vocational Learning in Enhancing Life Skills of Students at SKH Negeri 01 Cilegon. The research employs a Quantitative Method with a descriptive research design. The sampling technique was conducted randomly, and data collection utilized quantitative research instruments. The quantitative or statistical data analysis aims to test the predetermined hypotheses. The study aims to determine the impact of vocational learning on improving the life skills of students at SKH Negeri 01 Cilegon. Data were collected through questionnaires by providing respondents with a set of questions. The obtained data are presented using simple descriptive statistics through percentage values, showing that a result of 0.597 indicates that 59.7 percent of the variation in the improvement of students' life skills can be explained by the variables of learning quality and students emotional intelligence. It can be concluded that vocational learning skills can enhance the life skills of students at SKH Negeri 01 Cilegon.*
Keywords: *Life Skills, Vocational*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Hak dalam menuntu ilmu merupakan hak yang baiknya didapatkan oleh seluruh rakyat Indonesia, termasuk anak disabilitas. Ketersediaan, aksesibilitas, keterterimaan atau dapat diterima, dan kesesuaian serta jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusi dan khusus merupakan akses pendidikan yang layak dan seharusnya diperoleh oleh anak autisme dalam pemenuhan haknya atas pendidikan (Bartholomeus, 2021). Anak berkebutuhan khusus dalam buku Exceptional Children and Youth, menurut Willia, Cruickshank dan G. Orville Jonhson (1958:3), pengertian anak berkelainan: pada dasarnya anak berkelainan adalah seseorang anak yang mengalami penyimpangan intelektual, fisik, sosial atau emosional secara menyolok dari apa yang dianggap sebagai pertumbuhan dan perkembangan normal, tentu saja yang bersangkutan tidak dapat menerima manfaat maksimal dari program sekolah umum dan memerlukan kelas khusus atau tambahan pengajaran dan berbagai layanan.

kesehatan dunia (WHO, 2020), disabilitas adalah kondisi hubungan dimana terganggunya seseorang terhadap lingkungan.Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Pasal 1 ayat 1 Undang Undang No 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Dengan klasifikasi terebut anak disabilitas berhak mendapatkan hak dalam mendapatkan pendidikan terutama dalam membantu kehidupannya seperti dalam *life skill* anak terebut yang bertujuan membantu siswa dikehidupan sehari hari.

Di dalam bahasa Indonesia, life skill dikenal dengan istilah kecakapan hidup. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kecakapan hidup adalah kemampuan psikososial untuk berperilaku adaptif dan positif yang membuat seseorang dapat memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan tantangan sehari-hari dengan efektif. Hal tersebut menjadikan *life skill* menjadi hal yang sangat penting, terutama untuk anak disabilitas. *Life skill* memiliki 5 kelompok yang dimana WHO (*World Health Organization*) mengelompokkan kecakapan hidup ke dalam lima kelompok, yaitu : (1) kecakapan mengenal diri (*self awareness)* atau kecakapan pribadi (*personal skill*), (2) kecakapan sosial (*sosial skill*), (3) kecakapan berpikir (*thinking skill*), (4) kecakapan akademik (*academic skill*), dan (5) kecakapan kejuruan (*vocational skill)*, sedangkan menurut Anwar (2004) *life skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal ketrampilan yang praktis terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat. BukuAnwar. 2004. Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill Education*). Hal tersebut menjadikan *life skill* menjadi hal penting, untuk melaksanakan hal tersebut penelitian ini keterampilan menjelaskan vokasional peraan terhadap peningkatan life skill SKH Negeri 01 Kota Cilegon. Menurut (Iswari, 2008) keterampilan Vokasional adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan yang ada dalam bidang pekerjaan tertentu dalam konteks masyarakat. Siswa dengan keterampilan vokasional lebih cocok untuk pekerjaan yang mengandalkan keterampilan psikomotor, dengan demikian penjelasan terebut dapat menjadi acuna vokasional kalau dapat keterampilan membantu mengembangkan *life skill* anak yang melalui hasil observasi dilakukan di SKH Negeri 01 Kota Cilegon, keterampilan menjadi kegiatan dalam meningkatkan *life skill* anak. Keterampilan tersebut dilaksanakan diluar sekolah yang dimana dapat membantu anak menjalani kegiatan dengan suasana baru. Kegiatan keterampilan yang dilaksanakan sekolah dalam meningkatkan *life skill* antara lain, keterampilan tata boga,tata rias, krajinan tangan, otomotif, IT, dan kesenian. Keterampilan tersebut menjadi kegiatan yang bertujuan meningkatkan life skill siswa SKH Negeri 01 Kota Cilegon.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif. Umumnya Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak, Teknik Metodologi Penelitian Kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2012: 7). Selanjutnya pengolahan data menggunakanakan dua metode pengambilan data antara lain: Metode Observasi, yaitu metode observasi berperan serta dalam pengambilan data seperti

yang dijelaskan Sutrisno Hadi (2016: 145) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dan dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberi responden seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk dijawabnya, Sugiyono (2010). Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapat dari lapangan. Melalui uji deskriptif data merupakan gambaran umum yang menyajikan penyebaran data hasil penelitian yang diperoleh, sehingga mudah dipahami. Berikut ini disajikan deskiptif data variable independen atau variable bebas (X) Dampak implementasi pembelajaran keterampilan vokasional variable dependen atau variable terikat (Y) berupa hasil peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa , adapun hasil penelitian sebagai berikut:

Uji Reliabilitas

Variabel X1

Tabel 1. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	162	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	162	100.0

Tabel 2. Uji *Cronbach Alpha* variabel X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	3

Variabel X2

Tabel 3. Uji *Cronbach Alpha* Variabel X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	3

Tabel 4. Rangkuman variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	162	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	162	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reabilitas Variabel Y

Tabel 5. Uji *Cronbach Alpha* Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	4

Tabel 6. *Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	162	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	162	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji reliabilitas digunakan untuk mencari tahu seberapa konsisten sebuah instrumen jika digunakan untuk mengukur objek yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu instrumen dikatakan reliable jika koefisien cronbach's alpha ≥ 0,70. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 Kualitas Pembelajaran	0,735	Reliabel
X2 Kecerdasan Emosional	0,700	Reliabel
Y Keterampilan Hidup	0,813	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan semua variabel nilai cronbach's alpha ≥ 0,70, hal ini berarti bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel

Uji Persyaratan Analisi

Regresi berganda

Tabel 8. Regresi berganda

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1[b]	.	Enter

Variables Entered/Removeda
Model Summaryb
Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 .772a .597 .591 1.80173
a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

R-kuadrat atau koefisien determinasi model pertama sebesar 0,597, tergolong sedang karena nilainya lebih kecil dari 0,67. Jika nilainya antara 0,19 – 0,67 tergolong sedang atau moderat, dan jika lebih kecil dari 0,19 tergolong lemah (Utama, 2021). R-kuadrat sebesar 0,597 memiliki arti bahwa sebesar 59,7 persen variasi peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa mampu dijelaskan oleh variabel Kualitas pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa. Sisanya sebesar 40,3 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Tabel 9. Uji Anova

ANOVA[a]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772[a]	.597	.591	1.80173

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan variable 0,000 < 0,05 dan F_hitung 117,513 > F_tabel 3,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa.

Tabel 10. Koeffisien

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.678	.900		1.865	.064
	X1	.256	.104	.176	2.456	.015
	X2	.967	.109	.637	8.889	.000

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh Kualitas pembejaran (X_1) terhadap peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa (Y). Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t_hitung (2,456) > t_tabel (1,97) dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel kualitas pembelajran berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa (Y). Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t_hitung (8,889) > t_tabel (1,97) dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan Keterampilan hidup siswa.

Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil dari dampak implementasi pembelajaran keterampilan vokasional terhadap berupa hasil peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa, dari nilai rata-rata uji rehabilitas, melalui pembelajaran vokasional sekolah dan data 162 reponden terhitung, berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikan variable 0,000 < 0,05 dan F_hitung 117,513 > F_tabel 3,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kualitas pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa.

Melalui pengujian bererdasarkan hasil dari tersebut menunjukkan bahwa nilai t_hitung (8,889) > t_tabel (1,97) dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan Keterampilan hidup (Life Skill) siswa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dampak pembelajaran vokasional dalam meningkatkan *Life Skill* siswa SKH Negeri 01 Cilegon memberikan dampak positif. Pada uji ganda beregresi dapat disimpulkan bahwa R-kuadrat sebesar 0,597 menyatakan bahwa sebesar 59,7 persen variasi peningkatan *Life Skill* siswa mampu dijelaskan oleh variabel kualitas pembelajaran dan kecerdasan emosional siswa. Kemudian pada uji koefisien menunjukkan nilai t_hitung (8,889) > t_tabel (1,97) dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini membuktikan variabel kecerdasan emosional berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan *Life Skill* siswa. Maka simpulan yang diambil adalah vokasional berpengaruh terhadap *Life Skill* siswa SKH Negeri 01 Cilegon.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Karimuddin, dkk. (2022). Metodelogi Penelitian Kuantitatif. Jalan Kompleks Pelajar Tijue Desa Baroh Kec. Pidie, Kab. Pidie Provinsi Aceh. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Atin, S., & Maemonah, M. (2023). Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Di Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Perspektif Filsafat Progressivisme. *Jurnal Tarbiyah*, *30*(1), 133-145.

Dianayanti, N. L. P., Permana, B. A., Widiastiti, N. L. A., & Suranata, K. (2022). Pelatihan gerakan yoga dengan bermediakan buku bergambar untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental anak tunarungu. *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa*, *7*(2), 61-66.

Fakhiratunnisa, S., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *MASALIQ*, *2*(1), 26-42. https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83

Rahajeng, U. W., Hendriani, W., & Paramita, P. P. (2023). Association Between Self-Advocacy and Academic Performance of Higher Education Students with Disabilities: A Meta-Analysis. *Indonesian Journal of Disability Studies*, *10*(2), 305-318. https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2023.10.02.13

Rahayu, S. (2015). Deteksi dan Intervensi Dini Pada Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Anak (WEBSITE INI SUDAH BERMIGRASI KE WEBSITE YANG BARU ==> https://journal.uny.ac.id/v3/jpa)*, *3*(1). doi:https://doi.org/10.21831/jpa.v3i1.2900

Setyaningrum, M. L. (2018). Motivasi Berprestasi Pada Atlet Penyandang Tunadaksa yang Mengikuti Paralympic. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *6*(3).

Sunarya, P. B., Irvan, M., & Dewi, D. P. (2018). Kajian penanganan terhadap anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, *2*(1), 11-19. https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1617

Syarief, N. S., an Pangestu, A., Putri, H. K., & Harjanti, G. Y. N. (2022). Karakteristik dan Model Pendidikan Bagi Anak Tuna Daksa. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, *4*(2), 275-285. https://www.jurnal.staibsllg.ac.id/index.php/ej/article/view/337

Zumratun, Z. (2023). PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNA DAKSA) DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) DESA TENTE KEC. WOHA. *FASHLUNA*, *4*(1), 78-86. https://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fashluna/article/view/478